



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT
DI SEMARANG**

TUGAS AKHIR 92

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
RIMA MILADIYAN

L2B 001 258

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telah jelas bahwa semakin maju budaya sebuah masyarakat akan diiringi dengan bertambahnya tuntutan-tuntutan hidup. Salah satunya dari tuntutan tersebut adalah tuntutan kesehatan. Khususnya kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan pada umumnya dan selanjutnya menjadi salah satu kunci keberhasilan pembangunan nasional¹.

Selama ini kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut masih relative rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Banyak masyarakat kita enggan memeriksakan kesehatan giginya, bahkan tidak sedikit pula yang takut berobat ke dokter gigi. Padahal perawatan kesehatan gigi dan mulut sangat dianjurkan sedini mungkin untuk diberikan secara berkala. Hal ini karena semakin kompleksnya permasalahan mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Dewasa ini, perkembangan dunia kedokteran khususnya edokteran gigi dan mulut telah berkembang sedemikian pesatnya. Jenis penanganannya semakin beragam, sehingga fasilitas pelayanannya dituntut semakin lengkap dan terpadu. Bahkan saat ini, perawatan gigi dan mulut bukan hanya ditujukan untuk fungsi kesehatan semata namun juga fungsi estetis, atau yang kini tengah marak dengan sebutan *dental cosmetics*, yaitu suatu penanganan terhadap gigi dan perawatannya sebagai bagian dari kecantikan disamping tetap memperhatikan fungsi-fungsi konvensional kedokteran gigi.

Semarang sebagai salah satu kota besar di Jawa Tengah, jumlah penderita penyakit gigi dan mulut cukup besar. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan berikut ini adalah data 10 besar penyakit yang ada di kota Semarang pada tahun 2002 berdasarkan laporan dari Puskesmas dan Rumah Sakit :

Table 1. Data 10 Besar Penyakit di Kota Semarang Th. 2002

No	Puskesmas	Jumlah	Rumah Sakit	Jumlah
1	Infeksi akut lain pada sal. Pernafasan	115.095	ISPA	38.313
2	Laryngitis dan Trachetis	65.905	Diare dan Gastroenteritis	16.721
3	Peny. Sistem Otot dan jaringan	32.039	Demam yang sebab tdk diketahui	13.335
4	Diare	26.583	Gigi dan mulut	13.615
5	Hipertensi	20.012	Penemuan lab. Tdk normal	12.960
6	Peny. Kulit alergi	19.779	Peny. Kulit dan jar. Sub kutan	8.843
7	Peny. Pulpa dan jar. Peripikal	19.087	Gastritis dan Duodenitis	7.585
8	Peny. Kulit infeksi	16.512	TBC	6.852
9	Tukak lambung	12.613	Hipertensi	6.482
10	conjungtivitis	8.951	Peny. Sal. Kemih	5.953

(Sumber : Profil Kesehatan Kota Semarang, Th 2002)

Selama ini, pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Semarang masih dilakukan dipuskesmas-puskesmas, poli gigi pada rumah sakit serta dokter praktek di kediaman masing-masing. Wujud bangunannya pun terkesan monoton dan kurang atraktif, bahkan terkadang menimbulkan rasa takut pada anak-anak untuk memeriksakan kesehatan giginya.

Dari uraian tersebut di atas, di Semarang, suatu rumah sakit gigi dan mulut, yang mewadahi pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara lengkap dan mampu memberikan pelayanan, kenyamanan dan citra maksimum bagi penggunanya, dan diharapkan dengan adanya rumah sakit ini dapat menggugah kesadaran masyarakat pada pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Rumah Sakit Gigi dan Mulut di Semarang yang bergaya modern, baik dalam perwujudan bentuk bangunan maupun penggunaan warna-warna yang bervariasi agar bangunan terlihat lebih menarik, atraktif, dan tidak terkesan monoton, serta diharapkan nantinya wujud bangunan akan

menghilangkan rasa takut pada masyarakat ataupun anak-anak untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Memperoleh suatu landasan perencanaan dan perancangan Rumah sakit Gigi dan Mulut yang representative ditinjau dari segi pemenuhan kebutuhan ruang beserta persyaratan teknisnya sekaligus dari segi keamanan dan kenyamanan bagi pengguna bangunan serta menciptakan suatu bangunan yang menarik dari sisi arsitektural melalui penekanan desain yang dipilih.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Rumah sakit Gigi dan Mulut di Semarang berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*guide line aspect*).

1.3 Lingkup Pembahasan

Pembahasan ditekankan pada masalah-masalah arsitektural untuk kegiatan pelayanan Rumah Sakit Gigi dan Mulut.

Hal-hal diluar arsitektur yang dianggap mendasar dan menentukan perencanaan dan perancangan kan dibahas dengan logika dan asumsi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

1.4 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah metode diskripsi sehingga diperoleh suatu gambaran yang cukup lengkap. Adapun metode yang digunakan didasari oleh proses pengolahan data yang dihasilkan dari :

- 1) Studi Literatur untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari buku, makalah, majalah, brosur, internet, dan sumber lain yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut dan pelayanan kesehatan public.

- 2) Observasi lapangan atau pengamatan langsung terhadap lokasi perencanaan dan aktivitas pelayanan public untuk kesehatan gigi dan mulut serta aktivitas pendidikan klinis pada Rumah sakit Gigi dan Mulut.
- 3) Melakukan studi banding dengan mengadakan pengamatan terhadap Rumah sakit Gigi dan Mulut yang telah ada sebagai upaya untuk membandingkan antara teori dengan realitanya.
- 4) Melakukan analisis dan sintesis terhadap data-data yang diperoleh pada studi literature, observasi lapangan, studi banding, dan wawancara.

1.5 Sistematika

Sistematika pembahasan disusun dalam bab – bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan Rumah sakit Gigi dan Mulut di Semarang, metode pembahasan serta sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Pustaka dan Studi Banding

Berisi pengenalan rumah sakit secara umum, baik dari studi literature maupun peraturan pemerintah, klasifikasi, kelembagaan, lingkup pelayanan, serta studi banding ke beberapa Rumah sakit Gigi dan Mulut yang telah ada.

Bab III : Tinjauan Rumah Sakit Gigi dan Mulut di Semarang

Berisi tinjauan kota Semarang yang membahas fisik kota Semarang dan kemungkinan pengembangan daerah yang ada disekitarnya, kependudukan, fasilitas pelayanan kesehatan yang ada, pola tata lingkungan kota, serta tinjauan kebutuhan fasilitas Rumah sakit Gigi dan Mulut.

Bab IV : kesimpulan, Batasan dan Anggapan

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan baik fisik maupun non fisik mengenai perencanaan Rumah sakit Gigi dan Mulut di Semarang.

Bab V : Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Berisi titik tolak pendekatan program perencanaan dan perancangan yang meliputi pendekatan terhadap berbagai aspek fungsional, aspek arsitektural, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek kontekstual.

Bab VI : Program Perencanaan dan Perancangan

Berisi tentang landasan koseptual yang dihasilkan dari analisis pendekatan program perencanaan dan perancangan Rumah sakit Gigi dan Mulut di Semarang yang berisi tentang konsep dasar perancangan, program ruang dan penentuan luas tapak.

